

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data).<sup>72</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.<sup>73</sup>

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

##### 1. Populasi

Setiap penelitian empiris memerlukan obyek untuk diteliti yang biasa disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>72</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : Indeks, 2009), hal : 46.

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal : 11.

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>74</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan pada KSPPS Al-Bahjah Tulungagung dengan jumlah populasi sebanyak 2.506 nasabah. Sedangkan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar jumlah populasi nasabah pembiayaan adalah 2.383 nasabah. Jadi total populasi adalah sebanyak 4.889 anggota.

## 2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>75</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Sampel yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu representatif yang memadai. Sampel dikatakan representatif jika ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya. Sampel

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.,80.

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal : 121-122.

dikatakan memadai jika ukuran sampel cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh anggota pembiayaan *Murobahah* KSPPS Al-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh anggota pembiayaan *Murobahah* KSPPS AL-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri. Jumlah seluruh anggota pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri berjumlah 2.383 anggota. Sedangkan jumlah seluruh anggota pembiayaan KSPPS AL-Bahjah berjumlah 2.506. Untuk mempermudah perhitungan penelitian ini peneliti hanya akan mengambil sebagian sampel anggota. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror<sup>76</sup>

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut sampel dalam penelitian ini yaitu 96 untuk KSPPS AL-Bahjah dan 96 untuk BMT UGT Sidogiri.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 37

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi yang menunjukkan fakta. Data menurut jenisnya dibedakan menjadi data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan menurut sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan primer dimana data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Data primer ini langsung diperoleh dari anggota pembiayaan *Murobahah* KSPPS Al-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri Blitar yang diperoleh melalui penyebaran angket. Dan data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang

lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>77</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen (Variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas (independen) adalah :

- X<sub>1</sub> : Produk
- X<sub>2</sub> : Harga
- X<sub>3</sub> : Tempat
- X<sub>4</sub> : Promosi
- X<sub>5</sub> : Orang
- X<sub>6</sub> : Proses
- X<sub>7</sub> : Lingkungan

Sedangkan Variabel terikat (dependen) adalah :

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal., 172.

Y : Keputusan anggota memilih pembiayaan murobahah dalam perspektif manajemen syariah pada KSPPS Al-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang mana digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Penggunaan skala Likert menurut Sugiyono adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yang disusun menggunakan lima pilihan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden diminta memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Nilai untuk skala tersebut adalah :

- a. Nilai 20 – 35 untuk kriteria “Sangat kurang baik”
- b. Nilai 36 – 51 untuk kriteria “Kurang baik”
- c. Nilai 52 – 67 untuk kriteria “Cukup baik”
- d. Nilai 68 – 83 untuk kriteria “Baik”

- e. Nilai 84 – 100 untuk kriteria “Sangat baik”<sup>78</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Observasi**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian. Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkn data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

##### **2) Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93

deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah.

### 3) Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat atau nasabah yang diambil sebagai sampel.

Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS. Penyebaran angket akan dilakukan kepada anggota pembiayaan *Murobahah* KSPPS AL-BAHJAH dan BMT UGT Sidogiri Blitar. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisikan pernyataan yang mengharapkan jawaban

singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Alasan pemilihan jenis angket tertutup ini bertujuan untuk membantu responden agar menjawab dengan mudah dan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Penyebaran angket dalam penelitian ini dengan cara memberikan langsung angket kepada responden yang telah terpilih dan juga membantu responden apabila mendapati kendala terkait pernyataan yang terdapat didalam angket. Selain itu, adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden dimaksudkan untuk menghindari pemanipulasian jawaban atau jawaban asal-asalan sehingga menghambat kelancaran atau keefektifan penelitian.<sup>79</sup>

#### b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati secara spesifik. Instrumen dalam penelitian ini didapat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang kemudian dijabarkan. Dari penjabaran tersebut akan dikembangkan menjadi pertanyaan yang menjadi isi dari angket atau kuesioner. Untuk meneliti tentang “Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi, Orang, Proses, Lingkungan Fisik Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murobahah Dalam Perspektif

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I*, (Bandung: ALFABETA, Cetakan ke 20, 2014), hlm:138

Manajemen Pemasaran Syariah Pada KSPPS AL-BAHJAH Tulungagung Dan BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar Lodoyo”, ada 2 instrumen yang akan digunakan, yaitu :

- 1) Instrumen untuk mengukur 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*)
- 2) Instrumen untuk mengukur Keputusan anggota memilih pembiayaan murobahah pada KSPPS AL-BAHJAH dan BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar Lodoyo.

**Tabel 2.1 Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Produk	1. Jenis produk 2. Kesesuaian dengan spesifikasi harga 3. Ciri-ciri atau keistimewaan produk	Angket /kuesioner
2	Harga	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga	Angket /kuesioner
3.	Tempat	1. Lokasi 2. Jangkauan	Angket /kuesioner
4	Promosi	1. Jangkauan promosi 2. Penayangan iklan 3. Penyampaian pesan iklan	Dokumen
5	Orang	1. Manajemen sumber daya manusia	Angket/kuensione r
6	Proses	1. Pelayanan	Wawancara

8	Keputusan anggota pengambilan pembiayaan murobahah dalam perpektif manajemen pemasaran syariah pada KSPPS AL-BAHJAH Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan produk</li> <li>2. Aktivitas promosi</li> <li>3. Religiusitas</li> </ol>	Angket/kuesioner
---	--	--	------------------

*Sumber: Kutipan dari Penelitian Derby (2016: 30)*

#### 4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan pada penelitian.

### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu

statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.<sup>80</sup>

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas adalah uji untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti data tersebut valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti data tersebut tidak valid.

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulangkembali. Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk membuktikan konsistensi suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dapat dikatakan *reliable* apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu kelompok atau subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula. Dengan menggunakan aplikasi SPSS pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistic *Alpha Cronbach's* ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai  $\alpha$  dengan  $r$  tabel. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai  $\alpha$  ( $\alpha$ ) adalah sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 = kurang reliabel

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I*, (Bandung: ALFABETA, Cetakan ke 20, 2014), hlm:147

- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 = reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 = sangat reliabel<sup>81</sup>

uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan dalam statistik parametrik. Dalam statistik parametrik menyaratkan bahwa data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian selanjutnya dilakukan, perlu terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini, uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>81</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009, hal : 97.

- a) Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.<sup>82</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat

---

<sup>82</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009, hal., 79).

tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang dipengaruhi oleh tiga variabel bebas, maka untuk menguji suatu permasalahan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda.<sup>83</sup>

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi, maka pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat. Dan begitupun sebaliknya, semakin

---

<sup>83</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal., 60.

mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah.<sup>84</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* ( Yogyakarta : Gava Media, 2013), *Ibid*, hal., 56

<sup>85</sup> *Ibid*, hal., 48-50.